

APENDIKS 3

ISTILAH-ISTILAH MINYAK¹

Depresiasi Dipercepat Menghapus nilai sebuah aset melalui *depresiasi* atau *amortisasi* pada tingkat yang lebih cepat dari depresiasi garis lurus akuntansi normal. Ada sejumlah metode penghitungan depresiasi dipercepat, biasanya metode-metode tersebut ditandai adanya tingkat depresiasi yang tinggi pada tahun-tahun awal dari rentang hidup suatu aset. Depresiasi yang dipercepat juga memungkinkan adanya tingkat pajak yang lebih rendah pada tahun-tahun awal.

Acreage Luas kawasan baik di daratan maupun di lepas pantai yang disewakan/dikonsesikan atau terkait dengan *kontak bagi hasil*.

Amortisasi Konvensi akuntansi yang dirancang untuk menghitung biaya atau pengeluaran yang terkait dengan penurunan nilai aset-aset tak berwujud selama satu periode waktu (*lihat Depresiasi*). Amortisasi merupakan pengeluaran non tunai.

Blok Kawasan lisensi atau kawasan kontrak; masing-masing paket individu dari *acreage* yang dipegang oleh sebuah perusahaan minyak internasional atau pemerintah.

Bonus-bonus Biasanya merupakan suatu pembayaran pada pemerintah

¹ Istilah-istilah ini sebagian besar ditulis dan dirangkum oleh David Johnston dan Daniel Johnston, dan sebelumnya telah dipublikasikan oleh Daniel Johnston. Lihat, misalnya, Johnston, D. 1994. *International Petroleum Fiscal Systems and Production Sharing Contracts*. Tulsa: PennWell Publishing. Kata-kata yang muncul dalam definisi dalam bentuk miring akan didefinisikan secara terpisah dalam daftar istilah ini.

atas hak menjalankan operasi-operasi minyak. Sebuah bonus mempunyai banyak bentuk, mencakup:

- **Bonus penandatanganan** (*signature bonus*) Bonus yang biasanya jatuh tempo dan ditagihkan dalam 30 hari sesudah penandatanganan kontrak
- **Bonus Penemuan** (*discovery bonus*) Bonus yang diperoleh karena adanya sebuah penemuan cadangan minyak
- **Bonus Komersialitas** (*commerciality bonus*) Bonus yang diperoleh ketika sebuah penemuan cadangan minyak dianggap sebagai sebuah penemuan komersial
- **Bonus Produksi** (*production bonus*) Bonus yang diperoleh ketika produksi telah mencapai tingkat tertentu, misalnya 10.000 barel minyak per hari (BOPD)
- **Bonus Produksi Kumulatif** (*cummulative production bonus*) Bonus yang diperoleh ketika produksi kumulatif mencapai tingkat tertentu, misalnya 100 juta barel (MMBBLs)

Pembukuan Barel (booking barrels) Praktik menambahkan barel minyak (dalam barel) pada daftar aset perusahaan

Mengkapitalisasi (1) Dalam akuntansi, dapat berarti pengeluaran biaya modal periodik misalnya melalui *amortisasi, depresiasi, dan depleksi*. (2) *Mengubah aliran pemasukan* (yang diantisipasi) pada nilai sekarang dengan membaginya dengan tingkat suku bunga. (3) Mencatatkan belanja modal sebagai tambahan atas aset dan bukan sebagai pengeluaran.

Carried Interest Pendapatan/hasil yang diterima oleh suatu pihak yang memiliki kepemilikan aktif (*working interest*) dalam suatu bentuk kerjasama. Dalam perusahaan minyak, *carried interest* yang diterima dapat berasal dari *working interest* pada tahap eksplorasi maupun pengembangan. Biasanya, instansi-instansi pemerintah seperti kementerian atau perusahaan minyak nasional (PMN), “dilibatkan” melalui tahap eksplorasi sebuah kontrak, di mana pemerintah memulai sebuah kepemilikan aktif. Dengan demikian, PMN dikatakan “dilibatkan,” melalui eksplorasi, atau memiliki pilihan untuk “masuk” pada sebuah penemuan.

Cash call Suatu kondisi dimana para pemegang *working interest* dalam sebuah bisnis minyak diharuskan membayar bagian mereka atas biaya-biaya operasi dan biaya-biaya modal, sesuai dengan pegangan persentase

dan syarat-syarat kesepakatan operasi bersama yang mengatur anggota-anggota konsorsium.

Aliran kas (*cash flow*) Pendapatan kotor dikurangi dengan semua modal yang terkait dan biaya-biaya operasi. Aliran kas kontraktor sama dengan pendapatan kotor dikurangi dengan semua biaya, royalti pemerintah, pajak, pungutan-pungutan, bea masuk, *bagian keuntungan minyak*, dan sebagainya. Aliran kas kontraktor menggambarkan bagian laba kontraktor. Aliran kas Pemerintah biasanya mencakup royalti, pajak-pajak, pungutan-pungutan, bea masuk, *bagian keuntungan minyak*, dan sebagainya. Dalam istilah keuangan, aliran kas menggambarkan pendapatan bersih ditambah *depresiasi*, *depleksi*, dan *amortisasi*, pengeluaran-pengeluaran non tunai lainnya; analisis menyangkut semua perubahan yang mempengaruhi saldo kontan sepanjang periode akutansi. Biasanya memiliki pengertian yang sama dengan perolehan kas dan aliran kas operasi.

Penemuan komersial Dalam penggunaan umum, istilah ini dipakai dalam setiap penemuan cadangan minyak yang secara ekonomi layak dikembangkan dalam sebuah sistem fiskal. Sebagai sebuah syarat kontraktual, hal ini biasanya menjadi syarat bagi kontraktor untuk mendemonstrasikan pada pemerintah bahwa sebuah penemuan cadangan minyak cukup menguntungkan, baik dari sudut pandang kontraktor maupun pemerintah, untuk dilanjutkan dengan pengembangan. Sebuah ladang minyak yang memenuhi persyaratan tersebut kemudian dapat memperoleh status komersial dan selanjutnya kontraktor memiliki hak untuk mengembangkan ladang tersebut. Juga sebagai rujukan “sukses komersial”

Sukses komersial (lihat *Penemuan komersial*)

Titik komersialitas Titik di mana sebuah penemuan cadangan minyak dinilai komersial secara ekonomi oleh pemerintah. Pada titik ini biasanya pemerintah akan menilai dan memutuskan apakah suatu pihak tertentu (perusahaan minyak nasional misalnya) sudah berhak atau belum berhak mendapatkan *carried interest* dari *working interest* yang dimiliki (*lihat Carried interest*).

Konsesi Sebuah hak yang diberikan oleh pemerintah suatu Negara kepada suatu pihak tertentu (umumnya perusahaan) untuk mengeksplorasi, mengembangkan, menghasilkan, memindahkan, dan memasarkan

hidrokarbon atau mineral dalam suatu kawasan tertentu dan dalam jangka waktu tertentu pula. Konsesi, produksi, dan penjualan hidrokarbon dengan demikian merupakan subyek sewa, royalti, *bonus-bonus*, dan pajak-pajak. Di bawah kesepakatan konsesi, perusahaan memiliki hak atas produksi kotor dikurangi minyak royalti (*royalty oil*) pemerintah, dengan titik serah biasanya ditentukan di kepala sumur (*well head*).

Konsorsium Sekelompok perusahaan yang beroperasi bersama, biasanya dalam sebuah kemitraan dengan satu perusahaan bertindak sebagai *operator*, dalam sebuah ijin, lisensi, kawasan kontrak, blok, dan atau kontrak pengusahaan minyak lainnya.

Kontraktor Sebuah perusahaan minyak baik nasional maupun internasional yang beroperasi dalam sebuah negara, atas nama pemerintah produsen (*host government*), di bawah suatu kontrak pengusahaan minyak tertentu, yang umumnya adalah *kontrak bagi hasil* atau sebuah *risk service agreement*.

Contractor take Total bagian yang diterima kontraktor dari sebuah aliran kas/penerimaan minyak sesudah dikenakan pajak.

Biaya Modal Tingkat pengembalian modal minimal yang diperlukan untuk memberi kompensasi para pemegang hutang dan para pemodal atas penanggungungan risiko. Biaya modal dihitung dengan memberi bobot biaya sesudah pajak baik untuk hutang maupun modal sesuai dengan proporsi relatif masing-masing dalam struktur permodalan perusahaan.

Minyak biaya (*Cost oil*) Bagian dari minyak bagi hasil yang secara khusus digunakan untuk membayar kembali biaya-biaya eksplorasi, pengembangan, dan biaya lain yang dikeluarkan oleh kontraktor bagi hasil minyak.

Cost recovery Pengembalian biaya-biaya operasi eksplorasi dan biaya pengembangan lapangan minyak yang dibayarkan oleh pemerintah tuan rumah kepada para kontraktor bagi hasil minyak yang beroperasi di Negara tersebut dalam periode tertentu.

Batas cost recovery Batasan maksimum atas ketentuan *cost recovery* yang secara khusus diterapkan dalam *kontrak-kontrak bagi hasil* minyak. Batasan

ini biasanya ditetapkan dalam bentuk persentase atas pendapatan kotor atau produksi kotor untuk jangka waktu tertentu. Biaya-biaya yang tidak ditutup, akan dimajukan dan dibayarkan dalam periode-periode akunting berikutnya, jika masih tersedia produksi yang cukup.

Country risk Risiko dan ketidakpastian menjalankan bisnis di negara tertentu, mencakup risiko politik dan komersial. Juga sebagai rujukan bagi “*sovereign risk*.”

Crypto tax Berbagai pungutan langsung yang dilakukan pemerintah untuk mengutip bea masuk, pungutan-pungutan, atau syarat-syarat keuangan atas perusahaan minyak internasional. Contohnya mencakup dana pengembangan kesejahteraan sosial; audit-audit yang keras; konversi mata uang secara paksa; pembebasan *customs duty*, kuota sewa yang tidak masuk akal; rentang waktu depresiasi yang sangat panjang; syarat-syarat prokurmen yang tidak efisien; imigrasi dan persyaratan visa yang berlebihan; dsb. Elemen-elemen tersebut dengan sendirinya sangat jarang terungkap dan tercatat dalam statistik *Government take* yang dipublikasi.

Depleksi (1) Penurunan nilai (*wasting asset*) karena adanya aktifitas pengurusan suatu sumber daya mineral/hidrokarbon yang tak terbarukan. (2) Depleksi untuk keperluan pajak berhubungan dengan penurunan nilai/aset suatu sumberdaya mineral lantaran pengurusan produksi dari cadangan minyak dan gas atau dari cadangan mineral (lihat juga *Depletion allowance*).

Depletion allowance Suatu insentif yang membolehkan sebuah perusahaan mendapatkan pengurangan pajak sejumlah tertentu atas penyusutan nilai sumber daya hidrokarbon yang dimilikinya. Besarnya insentif ini sebanding dengan penyusutan nilai sumber daya hidrokarbon yang berkurang akibat aktifitas pengurusannya. Biasanya dihitung berdasarkan persentase atas pendapatan kotor. Merupakan sejenis “insentif” yang dapat digunakan pemerintah untuk mendorong investasi eskplorasi, yaitu untuk menemukan kembali cadangan-cadangan minyak yang baru untuk menggantikan sejumlah minyak yang telah diproduksi. Misalnya, the Filipino Participation Incentive Allowance (FPIA) membolehkan kelompok kontraktor menyisihkan 7,5 persen pendapatan kotornya sebagai bagian dari biaya untuk melakukan perbaikan-perbaikan lapangan minyak.

Depresiasi Konvensi akuntansi yang didesain untuk menghitung biaya atau pengeluaran yang terkait dengan penurunan nilai aset-aset berwujud lantaran pemakaian, kerusakan, atau kadaluwarsa dalam suatu periode waktu.

Biaya pengembangan Biaya yang dikaitkan dengan aktifitas produksi dari suatu lapangan minyak atau gas. Biasanya ini mencakup biaya untuk operasi pengeboran, pembangunan fasilitas produksi, termasuk biaya mendatangkan peralatan dan material.

Pajak langsung Pajak yang dibayarkan langsung oleh perorangan atau perusahaan, seperti pajak penghasilan dan pajak bangunan. Sebaliknya adalah pajak tidak langsung, seperti pajak pertambahan nilai atau pajak penjualan yang dipungut atas barang dan jasa.

Analisis cash flow terdiskonto Analisis model ekonomi menyangkut perkiraan pendapatan terhadap pengeluaran dalam suatu kurun waktu tertentu (mengaitkan nilai uang dari suatu aliran penerimaan dan pengeluaran terhadap waktu). Dalam industri minyak, analisis ini biasanya didasarkan pada perkiraan laju produksi, harga dan biaya-biaya minyak, serta pada royalti, pajak-pajak, dan perangkat *Government take* lainnya. Hasil bersihnya adalah aliran *cash flow* sepanjang waktu. Uang tunai yang diterima di waktu yang akan datang tidak sama nilainya dengan uang tunai yang diterima saat ini; sehingga, nilai waktu dari aliran kas merupakan *factoring* dari nilai waktu uang jika diperhitungkan dengan setara “nilai sekarang”.

Nilai Sekarang Terdiskonto (*Discounted present value*) Nilai suatu produk (*seperti minyak*) dalam suatu periode/siklus tertentu yang dinyatakan dalam uang, di mana aliran tunai di masa depan didiskon pada tingkat bunga atau diskon tertentu. Contoh, dengan tingkat suku bunga 5%, pembayaran sebesar 1 dolar yang akan diterima tahun depan akan memiliki *discounted present value* sebesar 1 dolar dibagi $1,05 = 0,95$ dolar.

Domestic market obligation (DMO) Suatu ketentuan yang mewajibkan perusahaan/kontraktor minyak untuk menjual sejumlah tertentu minyak bagi hasil yang diproduksi ke dalam negeri (ke negara tempat kontraktor minyak beroperasi). Biasanya harga kasar pembelian untuk DMO lebih rendah dari harga pasar internasional. Juga, mata uang lokal

dapat dimasukkan sebagai bagian dari rumus harga yang digunakan (juga sebagai rujukan *domestic requirement*).

Keuntungan ekonomi Total pendapatan kotor proyek dikurangi total biaya, yang mencakup biaya-biaya eksplorasi, pengembangan, dan operasi.

Rente ekonomi Sementara begitu banyak definisi tersedia, rente ekonomi dalam buku ini didefinisikan sebagai perbedaan antara nilai produksi dan biaya untuk mengekstraksinya. Biaya ekstraksi mencakup biaya-biaya eksplorasi, pengembangan, dan operasi normal, serta pembagian keuntungan bagi industri.

Tingkat royalti efektif Bagian pendapatan (produksi) minimal yang pada akhirnya secara efektif akan diterima pemerintah dalam suatu periode akuntansi tertentu dari royalti-royalti dan bagian *keuntungan minyak*.

Hak (*Entitlement*) Bagian dari produksi di mana perusahaan, mitra *working interest*, dan pemerintah atau instansi-instansi pemerintah memiliki hak kepemilikan. Entitlements didasarkan pada royalti, *cost recovery*, bagi hasil, persentase *working interest*, dan komponen fiskal lain yang berlaku (lihat juga Penambangan).

Expected monetary value (lihat *Expected value*)

Expected value Rata-rata tertimbang nilai keuangan dari berbagai hasil yang mungkin terjadi, baik sebuah penemuan atau sumur kering, yang diperhitungkan sesuai dengan perkiraan kemungkinan (probabilitas) bahwa hasil-hasil tersebut akan terjadi.

Pengeluaran (*Expenditure*) (1) Dari sudut pandang keuangan, adalah biaya non-modal yang seringkali berkaitan dengan operasi atau produksi. (2) Dalam akuntansi bagi hasil minyak, biaya-biaya yang dikeluarkan dalam suatu periode akuntansi yang pada akhirnya dibebankan pada pendapatan. Dengan kata lain, “mengeluarkan” biaya khusus berarti membebankannya pada pemasukan sepanjang periode akuntansi di mana biaya tersebut dikeluarkan. Sebaliknya adalah “mengkapitalisasi” biaya dan membebankannya melalui depresiasi.

Sistem fiskal Struktur pajak resmi dalam sebuah negara, di mana didalamnya tercakup juga tentang pembayaran royalti. Dalam dunia perminyakan, istilah ini mencakup semua aspek elemen kontraktual dan fiskal yang memuat skema hubungan kerjasama ekonomi antara pemerintah dan perusahaan minyak internasional.

Gold plating Ketika sebuah perusahaan atau kontraktor membuat pengeluaran yang luar biasa besarnya karena kurangnya insentif pemotongan biaya. Perilaku semacam ini dapat terjadi ketika kompensasi bagi kontraktor hanya sebagian saja yang didasarkan pada besarnya modal dan pengeluaran operasi.

Partisipasi pemerintah Banyak pemerintah menyediakan bagi perusahaan minyak nasional (PMN) sebuah pilihan untuk berpartisipasi sebagai mitra *working interest* dalam pengembangan sebuah penemuan. Partisipasi PMN biasanya berawal dari *tahap komersial*, dan sejak tahap tersebut PMN wajib memenuhi *cash call* seperti mitra *working interest* lainnya. PMN boleh atau tidak boleh menagihkan bagiannya pada kontraktor atas *biaya masa lalu* yang terkait dengan penemuan.

Government take Keuntungan bagi negara, mencakup *Government take*, yang diperoleh dari beroperasinya perusahaan-perusahaan asing di dalam negeri. Keuntungan kotor meliputi hasil-hasil, seperti keuntungan tenaga kerja, yang diperoleh pemerintah tetapi tidak dihitung sebagai *Government Take*.

Insentif Elemen-elemen fiskal atau kontraktual yang diberikan pemerintah negara penghasil minyak yang membuat eksplorasi dan pengembangan minyak menjadi lebih menarik secara ekonomi. Insentif dapat mencakup pembebasan royalti, pembebasan pajak, kredit pajak, pengurangan partisipasi pemerintah, *Government Take* yang lebih rendah, kredit/bantuan investasi, depresiasi yang dipercepat, *depletion allowance*, dan pengembalian biaya operasi (*cost recovery*).

Inconvertibility Ketidakmampuan kontraktor asing untuk mengkonversikan pembayaran yang mereka terima ke mata uang mereka sendiri atau mata uang yang kuat, seperti dolar Amerika atau poundsterling.

Pajak tidak langsung Pajak yang dipungut atas konsumsi bukan pendapatan. Contohnya meliputi pajak pertambahan nilai, pajak penjualan, pajak barang mewah; lihat juga *Pajak langsung*.

Tak berwujud (*Intangibles*) Semua aset tidak berwujud seperti *goodwill*, paten, cap dagang, diskonto utang yang tidak diamortisasikan, dan beban yang ditanggungkan. Juga untuk aset-aset tetap, misalnya, biaya-biaya transportasi, tenaga kerja, dan bahan bakar yang terkait dengan konstruksi, instalasi, dan pengawasan.

Interest cost recovery Ini dianggap sebagai sejenis insentif yang membolehkan kontraktor untuk memulihkan biaya-biaya bunga yang terkait dengan investasi modal. Tingkat suku bunga yang diijinkan bisa ditetapkan oleh perundang-undangan, dinegosiasikan, atau menjadi obyek yang dilelang. “Basisnya” biasanya merupakan rata-rata saldo *cost recovery* yang belum dibayarkan dalam periode waktu akuntansi.

Tingkat pengembalian internal (ROR) Sebuah ukuran yang mencerminkan tingkat biaya modal, adalah tingkat diskonto yang menyebabkan *net present value* menjadi nol untuk aliran kas pada suatu periode waktu tertentu.

Levy Mengenaikan atau memungut pajak, retribusi, atau denda dari suatu obyek tertentu.

Lisensi Sebuah kesepakatan antara perusahaan minyak internasional dan pemerintah negara penghasil minyak menyangkut ijin usaha operasi-operasi minyak terhadap suatu kawasan geografis tertentu. Dalam penggunaan yang tepat, istilah ini sering dipakai dalam tahap pengembangan sebuah kontrak setelah cadangan komersial ditemukan (lihat juga *Blok*).

Kawasan lisensi Sebuah blok atau kawasan konsesi yang diatur oleh sebuah *kontrak produksi* atau jenis kontrak lain antara perusahaan minyak internasional dengan pemerintah penghasil minyak.

Penambangan (*lifting*) Ketika sebuah perusahaan mendapatkan kepemilikan fisik dan legal atas hak (*entitlement*) minyak mentah, yang dalam *kontrak bagi hasil* biasanya terdiri atas mengandung dua komponen: *minyak biaya* dan *minyak keuntungan*. Kesepakatan penambangan mengatur

ketentuan-ketentuan di mana mitra-mitra akan menambang sesuai besar sahamnya dan bagaimana aturan jika salah satu mitra menambang lebih banyak dari hak yang mereka miliki (“*over lifted*”) atau kurang dari hak yang mereka miliki (“*under lifted*”). Sebenarnya, penambangan bisa lebih atau kurang dari hak yang sebenarnya, tergantung dari royalti, persentase *working interest*, sejumlah faktor lain (lihat juga *Entitlements*).

Kesepakatan penambangan (lihat *Penambangan*)

Net back Kebanyakan, perhitungan royalti didasarkan pada pendapatan kotor dari suatu titik valuasi, yang biasanya adalah *kepala sumur*. Tetapi, titik penjualan bisa berbeda dengan titik valuasi, dan perhitungan secara hukum membolehkan menghitung mundur (yakni, di”*net back*”), yaitu dari titik penjualan dikurangi dengan biaya-biaya transportasi sampai ke titik valuasi (kepala sumur). Biaya-biaya hilir antara kepala sumur dan titik penjualan kadang-kadang dianggap sebagai “pengurangan *net back*.”

Laba (atau rugi) operasi Perbedaan antara pendapatan usaha dan biaya atau pengeluaran yang terkait, mencakup bunga, pengeluaran keuangan lainnya, dan pengeluaran luar biasa dan kegiatan-kegiatan tambahan. Yang identik dengan laba (atau rugi) operasi; pendapatan (atau rugi) operasi; pendapatan (atau rugi) bersih operasi; laba (atau rugi) ekonomi; dan *cash flow*.

Operator Perusahaan yang secara langsung bertanggungjawab atas operasi harian, pemeliharaan sewa atau lisensi, dan memastikan anggota-anggota kontraktor lain memenuhi hak-hak dan kewajibannya.

Keseimbangan Pareto (*pareto optimal*) Sebuah alokasi sumberdaya dikatakan pareto optimum jika tidak ada peluang untuk membuat satu pihak diuntungkan tanpa secara bersamaan membuat pihak lain dirugikan.

Biaya masa lalu Biaya-biaya yang berkaitan dengan sebuah penemuan sebelum pelaksanaan *tahap komersial*. Setengah dari pemerintahan yang memiliki opsi partisipasi (lihat *partisipasi pemerintah*) akan menagihkan bagian atas biaya masa lalu pada *working interest* mereka. Pemerintah yang demikian, biasanya akan menuntut hingga persentase tertentu atas *entitlement* mereka, misalnya sekitar 65 s/d 70%.

Dilema pesakitan Dalam teori permainan, merupakan suatu kondisi di mana setiap individu memiliki insentif untuk mengambil tindakan, sesuai dengan kepentingan masing-masing individu, sehingga secara bersama-sama pada akhirnya akan membuat setiap orang dirugikan, dibandingkan jika tidak mengambil tindakan tertentu.

Kesepakatan bagi hasil (lihat *Kontrak bagi hasil*)

Kontrak bagi hasil (*production sharing contract/PSC*) Sama dengan sebuah kesepakatan bagi hasil tetapi merupakan istilah yang paling kerap dipakai. Sebuah kesepakatan kontraktual antara kontraktor dan pemerintah negara penghasil minyak di mana kontraktor akan menanggung semua biaya dan risiko operasi, sekaligus biaya pengembangan dan produksi, dan akan memperoleh imbalan dari bagi hasil atas produksi yang diperoleh dari upaya tersebut. (Lihat Bab 3 dan 4).

Minyak keuntungan (*profit oil*) Dalam *kontrak bagi hasil*, merupakan bagian produksi tersisa setelah *minyak royalti* dan *minyak biaya* (*cost oil*) dialokasikan pada pihak-pihak sesuai kontrak.

Split Minyak keuntungan Prosentase bagi hasil minyak keuntungan yang disepakati pihak-pihak —biasanya pemerintah dan kontraktor— dalam *kontrak bagi hasil*.

Pajak progresif Sistem perpajakan di mana tingkat pajak akan naik jika dasar pengenaan pajaknya naik (atau, di mana tingkat pajak turun ketika basis pengenaan pajaknya turun); lawannya *pajak regresif*.

Prospectivity Secara informal, merupakan kesempatan untuk membuat penemuan komersial dan risiko-risiko yang terkait dengan eksplorasi. Sebuah kawasan yang memiliki potensi bagi penemuan yang besar, biaya yang rendah, dan risiko yang rendah dianggap memiliki prospek yang tinggi.

Faktor-faktor “R” Beberapa tingkat pajak (seperti royalti, *domestic market obligations*, dan *partisipasi pemerintah*) diatur oleh ambang “bayar” yang ditentukan sebelumnya. “R” adalah kependekan dari “ratio” atau nisbah. Biasanya kontrak mendefinisikan “R” sebagai nisbah penerimaan minyak kumulatif perusahaan dengan pengeluaran kumulatifnya. Pengeluaran

kumulatif mencakup biaya modal dan biaya operasi. Contohnya, jika “R” sama dengan 1 (satu) maka ini merupakan titik di mana perusahaan telah mencapai ambang “bayar”. Biasanya ambang bayar ditentukan beragam. Sebagai contoh:

“R”	Tingkat pajak (%)
0 -1	40
1 – 1,5	50
1,5 - 2	60
> 2	70

Faktor “R” dihitung pada akhir periode akuntansi; jika sebuah ambang dilampaui, maka tingkat pajak yang baru akan dijalankan pada periode akuntansi berikutnya.

Kontrak Rate of return Kontrak atau kesepakatan atas tingkat pengembalian biaya modal. Juga sebagai rujukan “royalti sumberdaya (atau pajak)”; *trigger taxes*”; atau “Model Bank Dunia.” Kontrak-kontrak ini memungkinkan pemerintah memungut bagian atas aliran kas perusahaan yang melampaui ambang batas minimal *tingkat pengembalian internal* (ROR) yang ditentukan. Ambang batas minimal ROR ditentukan perundang-undangan, lelang, atau negosiasi. Bagian pemerintah dihitung dengan mengakumulasikan arus kas bersih negatif pada suatu ambang ROR tertentu (dengan menggunakan metode “*compound uplifting*”). Jika nilai yang diakumulasikan menjadi positif, maka pemerintah akan memperoleh bagian tertentu. Sebuah contoh dapat dilihat di bawah ini:

ROR (%)	Tingkat pajak (%)
<20	0
20 - 25	30
25 - 30	50
> 30	70

Ini adalah desain yang umum pada tahun 1980an dan 1990an. Akan tetapi, konstruksi ini dapat mengakibatkan *gold plating*, di mana perusahaan membelanjakan lebih banyak dari yang semestinya karena ketentuan-

ketentuan tersebut, dengan beberapa skenario, semakin banyak perusahaan berbelanja, semakin besar pula yang akan mereka dapatkan.

Recoverable reserves Total volume hidrokarbon dari suatu lapangan yang diperkirakan akan dapat diangkat/diekstraksi ke permukaan secara ekonomis dengan teknologi yang ada.

Pajak regresif Sistem pajak di mana tingkat-tingkat pajak menjadi lebih rendah apabila dasar pengenaan pajak naik (atau, di mana tingkat pajak naik apabila dasar pengenaan pajaknya turun); kebalikan *pajak progresif*.

Relinquishment Persyaratan atau kewajiban untuk menyerahkan persentase tertentu (biasanya 25%) dari kawasan kontrak asli kepada pemerintah pada akhir tahap pertama periode eksplorasi. Biasanya, penyerahan tambahan harus dilakukan pada akhir tahap ke dua periode eksplorasi. Kontrak-kontrak biasanya memiliki ketentuan yang mengatur waktu dan jumlah penyerahan sebelum masuk ke dalam tahap kontrak berikutnya. Juga sebagai rujukan “*exclusion of area*”.

Pajak rente sumberdaya (RRT) Istilah yang dipakai sebagian ekonom untuk merujuk pada pajak-pajak yang dikenakan pada keuntungan tambahan (tidak lazim dalam industri perminyakan). Australia, misalnya, memiliki pajak khusus yang didasarkan pada keuntungan dan pajak inilah yang dimaksudkan di sini. Secara normal, RRT dipungut setelah kontraktor atau perusahaan minyak internasional telah mengembalikan semua biaya modal ditambah tingkat pengembalian modal tertentu yang mestinya akan menghasilkan sebuah tingkat pengembalian investasi yang adil (lihat *Rate of return contract*)

Ringfencing Sebuah piranti fiskal (atau kontraktual) yang memaksa para kontraktor atau pemegang konsesi untuk membatasi *cost recovery* dan atau pengembalian biaya yang hanya berkaitan dengan lisensi tertentu (atau kadang-kadang ladang tertentu) dan hanya pada pokok-pokok biaya khusus. Pokok-pokok biaya bisa merupakan lisensi-lisensi individual atau berbasis ladang demi ladang. Sebagai contoh, dengan *ringfencing* yang umum, pengeluaran eksplorasi dalam sebuah blok yang tidak produktif tidak dapat ditagihkan untuk keperluan perhitungan pajak di blok lain. banyak negara menggunakan *ringfencing* – khususnya negara-negara yang menerapkan *kontrak bagi hasil* (KBH). Dengan KBH, *ringfencing* berjalan dengan cara

yang sama, biaya yang dikeluarkan dalam satu blok yang di”*ring fence*” tidak dapat ditanggung oleh blok di luar kawasan *ring fence*. *Ring fencing* biasanya merujuk pada “ruang” (yakni, kawasan dan/atau kedalaman) tetapi juga dapat didasarkan pada “waktu” dan kategori biaya.

Kesepakatan Pelayanan Risiko Juga sebagai rujukan “kesepakatan pelayanan” atau “kontrak pelayanan.” Merupakan perjanjian di mana kontraktor memperoleh bayaran kontan atas pelayanan yang diberikan guna memproduksi sumberdaya mineral. Semua produksi adalah milik negara. Kontraktor biasanya bertanggungjawab menyediakan semua modal yang berkaitan dengan eksplorasi dan pengembangan. Sebagai imbalan, apabila upaya eksplorasi berhasil, kontraktor akan mendapatkan kembali (memulihkan) biaya-biaya melalui penjualan minyak atau gas ditambah komisi. Gambar 3.1 (Klasifikasi Regim Fiskal Minyak) menyoroti perbedaan antara perjanjian Pelayanan Risiko dan perjanjian Pelayanan “Murni.”

Minyak royalti (*royalty oil*) Persentase produksi (atau pendapatan) yang dibayarkan pada pemilik hak atas mineral (biasanya pemerintah sebuah negara) yang tidak tergantung pada biaya produksi. Ini menggambarkan *entitlement* minyak pemerintah, berapapun tingkat produksi dan biaya yang ada.

Saturation Istilah ini dipakai dalam periode akuntansi di mana biaya-biaya yang tidak terpulihkan akan ditangguhkan sampai periode berikutnya; mekanisme *cost recovery* dalam suatu periode tertentu telah berada dalam posisi maksimalnya (jenuh).

Kesepakatan pelayanan atau kontrak pelayanan (*service agreement* atau *service kontrak*) (lihat *Kesepakatan pelayanan risiko*).

Sliding scales Sebuah mekanisme dalam sistem fiskal yang membuat variasi pajak-pajak dan/atau royalti-royalti yang efektif yang berdasarkan profitabilitas atau beberapa pendekatan lain terhadap profitabilitas. Terdapat tiga kelompok utama dari *sliding scales*: berbasis produksi, *faktor “R”*, dan *tingkat pengembalian*. *Sliding scale* yang paling umum adalah *sliding scale* berbasis produksi. Biasanya, masing-masing porsi produksi akan dikenakan tingkat pajak/royalti tertentu dan istilah “*incremental*” *sliding scale* kadang-kadang dipakai untuk menggambarkan hal berikut. Sebagai contoh:

Royalti Sliding Scales Berbasis Produksi yang Umum

		Royalti (%)
Potongan pertama	s/d 10.000 BOPD	5
Potongan Ke-2	10.001 - 20.000 BOPD	10
Potongan Ke-3	20.001 - 30.000 BOPD	15
Potongan Ke-4	> 30.001 BOPD	20

Penentuan tingkat royalti dalam sebuah periode akuntansi didasarkan pada rata-rata produksi tertimbang. Sebagai contoh, dengan sliding scale ini, apabila rata-rata produksi mencapai 40.000 BOPD, maka besarnya royalti adalah 12,5% pada sepanjang periode tersebut. Beberapa produksi akan dikenakan royalti 5% tetapi sebagian yang lain dikenakan 20%, dan ini akan menghasilkan rata-rata tertimbang sebesar 12,5%. (kadang-kadang juga sebagai rujukan “gliding scales,” seperti di Kazakhstan).

Soverign risk (lihat Country risk).

Kerugian Pajak yang Ditangguhkan (tax loss carry-forward/TLCF)

Pengenaan pajak negatif. Dalam sistem yang membolehkan pengeluaran belanja pre-produksi, maka dasar penegenaan pajak negatif akan muncul, dan ini merujuk pada kerugian pajak yang ditangguhkan. Sebuah TLCF juga mungkin terjadi dalam sistem-sistem yang membolehkan pengurangan bonus-bonus untuk keperluan penghitungan pajak dan dapat dibelanjakan.

Tax in lieu Ketentuan pajak dalam *kontrak bagi hasil* di mana pajak-pajak kontraktor dibayarkan “untuk dan atas nama kontraktor”. Umumnya, kontraktor akan membayarkan pajak secara langsung pada kantor pajak dan kantor pajak akan memberi kontraktor tanda terima yang dapat dijadikan bukti di negara asalnya sehingga tidak dikenakan pajak ganda di Negara asalnya.

Uplift Sebuah insentif fiskal di mana pemerintah mengizinkan kontraktor untuk memulihkan beberapa persentase tambahan dari belanja modal berwujud (*tangible capital*). Sebagai contoh, jika sebuah kontraktor membelanjakan 10 juta dolar pada pengeluaran yang layak, dan

pemerintah memberikan 20% *uplift*, maka perusahaan tersebut akan dapat memperoleh pemulihan sebesar 12 juta dolar. *Uplift* serupa dengan sebuah kredit investasi (*investment credit*). Akan tetapi, ketentuan uplift berlaku untuk semua biaya modal berwujud yang dianggap layak, sementara kredit investasi hanya berlaku pada biaya-biaya tertentu (biasanya fasilitas produksi) yang dianggap layak. Seringkali juga digunakan untuk merujuk pada elemen tingkat pengembalian yang *built-in* dalam *kontrak-kontrak tingkat pengembalian*.

Kepala sumur (*well head*) Ujung katup dari sebuah anjungan produksi di mana minyak diekstraksi; titik valuasi.

Withholding tax Atau pajak potongan adalah suatu pajak langsung atas perusahaan asing oleh pemerintah asing (negara tempat perusahaan yang bersangkutan berasal), yang dikutip dari deviden atau keuntungan yang diserahkan pada perusahaan induk atau pada negara asal, juga bunga yang dibayarkan atas pinjaman luar negeri.

Komitmen kerja Kewajiban untuk melakukan aktifitas operasi tertentu, seperti pemboran dan/atau pengumpulan dan pengolahan data seismik yang berkaitan dengan sebuah tahap dalam sebuah *kontrak bagi hasil*.

Lelang program kerja Lelang di mana para pesertanya mengirimkan sebuah rencana produksi yang kompetitif dalam sebuah *blok atau kawasan lisensi* tertentu.

Kepemilikan aktif (*Working interest*) Kepemilikan *percentage interest* yang dimiliki sebuah perusahaan (atau pemerintah) dalam sebuah *joint venture*, kemitraan, atau konsorsium. *Expense-bearing interest* (pengeluaran yang ditanggung) dari berbagai pemilik *working interest* sepanjang masa eksplorasi, pengembangan, dan operasi produksi dapat berubah pada tahap-tahap tertentu dari kontrak atau lisensi. Sebagai contoh, seorang mitra yang memiliki 20% *working interest* dalam sebuah konsesi mungkin diwajibkan membayar 30% biaya eksplorasi tetapi hanya 20% biaya pengembangan (lihat *Carried interest*). Dengan partisipasi pemerintah, pemerintah negara minyak (*host government*) biasanya tidak membayar biaya eksplorasi tetapi akan tetap membayar bagian *working interest* dari biaya pengembangan dan operasi dan pengeluaran-pengeluaran.